

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap individu dan merupakan salah satu elemen penting untuk masa depan suatu bangsa. Pendidikan berfungsi sebagai sarana bagi individu untuk menggali dan mengembangkan potensi diri, mengingat sifat manusia yang dinamis dan selalu berkembang. Pendidikan yang berkualitas dapat membentuk kepribadian yang baik. Pada dasarnya, pendidikan berkaitan langsung dengan upaya untuk menumbuhkan dan melatih kemampuan manusia. Dampak positif pendidikan akan terasa jika diterapkan dengan benar. Salah satu contohnya adalah pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, yang memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai siswa. Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilihat ketika siswa berhasil mencapai tujuan pembelajaran, yaitu dengan memahami materi yang diajarkan selama proses belajar (Sundari & Nabilah, 2022).

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) memiliki peranan yang sangat penting dalam mengajarkan siswa tentang dasar-dasar berbahasa. Selain berfungsi sebagai alat komunikasi sehari-hari, Bahasa Indonesia juga menjadi landasan untuk memahami materi pelajaran lainnya. Di tingkat sekolah dasar, fokus pembelajaran lebih pada pengembangan keterampilan berbahasa siswa.

Keterampilan membaca, berbicara, menyimak, dan menulis merupakan empat komponen utama dalam berbahasa (Hidayati & Darmuki, 2021).

Tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini sejalan dengan kebutuhan komunikasi yang sangat penting di abad ke-21 (Ali, 2020). Membaca merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama dalam konteks pendidikan, namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran melalui aktivitas membaca. Faktor-faktor seperti kurangnya motivasi, metode pembelajaran yang kurang inovatif, dan ketersediaan sumber belajar yang minim sehingga menjadi penyebab utama. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam bidang membaca.

Kemampuan membaca yang baik adalah syarat utama dalam proses pendidikan, dan keterampilan membaca sangat berperan penting dalam memperoleh pengetahuan. Saat ini, kemampuan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi, yang dapat menyebabkan mereka merasa malas belajar, jenuh, bahkan rendah diri, sehingga berdampak negatif pada hasil belajar mereka.

Menurut (Husna & Supriyadi, 2023) Dalam proses belajar mengajar, keberadaan media memiliki peranan yang signifikan. Media dapat membantu menjelaskan materi yang tidak jelas dan menyederhanakan kerumitan bahan yang

disampaikan. Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah hal yang tidak dapat dipungkiri, dan penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan motivasi serta memperkuat pemahaman siswa terhadap bacaan.

Maka penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik, Salah satu strategi yang dapat di gunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca adalah melalui penggunaan media pembelajaran *Big book*. Media pembelajaran seperti buku besar (*Big book*) menawarkan visualisasi yang menarik dan dapat memfasilitasi diskusi kelompok yang aktif.

Media *Big Book* adalah alat pembelajaran yang memiliki ciri khas sebagai buku bacaan dengan ukuran, tulisan, dan gambar yang lebih besar. *Big Book* memiliki karakteristik khusus dengan gambar, warna, dan konten yang diperbesar, yang memberikan rangsangan kepada siswa untuk lebih mudah memahami materi yang terdapat di dalamnya. Hal ini memungkinkan terjadinya aktivitas membaca bersama antara guru dan murid. Ukuran *Big Book* bervariasi, seperti A3, A4, A5, atau seukuran koran, dan ukuran tersebut harus mempertimbangkan keterbacaan bagi semua siswa di kelas. (Mu'awwanah, 2018).

Berdasarkan Observasi awal yang telah dilakukan peneliti dengan guru kelas III di SDN 84 Palembang, Indikator masalah yang ada adalah rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru, hal ini terbukti dari hasil belajar Bahasa Indonesia masih tergolong rendah, dilihat dari

sebagian nilai siswa ada yang belum memenuhi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Kriteria KKM yang diberlakukan di SD Negeri 84 Palembang untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70.

Permasalahan yang muncul dalam hasil belajar adalah kurangnya kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian Bahasa Indonesia siswa kelas III, di mana dari 38 siswa di kelas A dan B, hanya 20 siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara 18 siswa memiliki nilai rata-rata KKM yaitu 60. Jadi, jumlah nilai keseluruhan siswa yang belum mencapai KKM dengan presentase 60% kemampuan pemahaman bacaan siswa di kelas III masih tergolong sangat rendah dan guru di SD Negeri 84 Palembang masih menerapkan metode ceramah sehingga siswa cenderung hanya mendengarkan.

Hal ini menyebabkan sebagian besar pembelajaran tidak mendorong siswa untuk berpikir secara mandiri, melainkan hanya menerima pengetahuan dari guru. Dalam proses belajar, siswa sering kali tidak menyadari apa yang telah diajarkan dan kurang berkomitmen dalam kegiatan pembelajaran, serta kurang memperhatikan penjelasan guru. Akibatnya, pemahaman siswa masih minim, yang berdampak pada hasil belajar mereka untuk mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan cara agar siswa lebih antusias dalam pembelajaran. Jadi, guru harus mampu memilih dan menyediakan media pembelajaran yang efektif, sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan, sehingga siswa tertarik dan termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif, bukan hanya

berfokus pada guru. Saat ini, banyak peserta didik yang masih kesulitan dalam memahami bacaan, sehingga menjadi tanggung jawab pendidik untuk memanfaatkan media pembelajaran seperti *Big Book* sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Rendahnya pemahaman bacaan siswa kelas III SD Negeri 84 Palembang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Peserta didik kurang aktif.
- c. Guru belum menerapkan pembelajaran media *Big book* pada saat proses belajar mengajar.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Agar tidak menyimpang dari lingkup penelitian, maka peneliti memberikan pembatasan masalah yang akan di teliti, yaitu :

- a. Media *Big book* terhadap pemahaman bacaan.
- b. Materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada buku Tema 5 pada pokok bahasan Sub Tema 1 tentang keadaan cuaca.
- c. Siswa yang di teliti adalah siswa kelas III di SD Negeri 84 Palembang.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi dan pembatasan lingkup masalah, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah dalam penelitian ini apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Big book* terhadap pemahaman bacaan pada siswa kelas III SD Negeri 84 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media pembelajaran *Big book* terhadap pemahaman bacaan siswa kelas III di SD Negeri 84 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat mempermudah pendidik dalam meningkatkan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, agar siswa lebih aktif dan tertarik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik

Di harapkan penelitian ini dapat membantu pendidik dalam menggunakan media *Big book* untuk meningkatkan kemampuan bacaan siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses belajar sehingga dapat menumbuhkan semangat siswa untuk membaca.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mempertimbangkan keuntungan dari penerapan media pembelajaran *Big book* sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bacaan siswa.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman baru guna untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilannya sebagai seorang guru di masa yang akan datang.